

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi sekarang ini sangat bermanfaat sekali bagi kita dalam mencari suatu informasi yang begitu cepat, tepat dan akurat. Komputer menjadi salah satu alat untuk mendapatkan informasi tersebut secara efektif dan efisien. Sebelum adanya era komputerisasi ini kebanyakan para user menyelesaikan pekerjaannya dengan cara yang masih menggunakan tulis tangan atau metode pencatatan [1].

Arsip peradilan merupakan naskah hasil putusan yang dibuat dan diterima oleh lembaga-lembaga negara dan badan-badan pemerintahan baik dalam keadaan tunggal maupun berkelompok, dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintahan. Pengelolaan arsip merupakan proses pengendalian arsip secara efisien, efektif, dan sistematis meliputi kegiatan penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan, serta penyusutan arsip. Tujuan dari pengelolaan arsip selain merupakan perintah undang-undang juga dilakukan dalam rangka untuk menjaga keutuhan, keamanan, dan keselamatan arsip serta ketersediaan informasi [2].

Pada pengelolaan arsip di Pengadilan Tinggi Agama Palembang. Pengadilan tersebut dalam pengarsipan putusan sidang masih menggunakan proses manual. Pada saat ini berbagai arsip hasil putusan masih menerapkan proses manual, seperti hasil laporan putusan cerai gugat, laporan putusan kewarisan, harta bersama dan cerai talak. Proses pengelolaan arsip dimulai dari 1) Menyiapkan tempat penyimpanan arsip, filling cabinet, sekat dan folder, 2) Memilah dan mengelompokkan arsip menurut kode dan masalahnya, 3) Memasukkan arsip ke dalam folder/map gantung dan meletakkan dalam filling cabinet, 4) Membuat label sesuai masalah yang terkandung dalam arsip, 5) Membuat data arsip dinamis aktif.

Mengingat jumlah arsip yang semakin banyak menumpuk pada ruang penyimpanan dan membutuhkan waktu dalam proses pencarian arsip yang dibutuhkan, maka proses pengelolaan dan penyimpanan arsip khususnya di Pengadilan Tinggi Agama Palembang harus mengembangkan pengelolaan dan penyimpanan arsip berbasis sistem informasi yang dapat mempermudah kegiatan. Pengembangan ini juga sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Pasal 7 Ayat 3 tentang keterbukaan informasi publik diamanatkan bahwa setiap Badan Publik harus membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola Informasi Publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah. [3].

Untuk mengatasi hal tersebut, dibuatlah sebuah Sistem yang lebih terintegrasi berbasis web dengan kerangka *Codeigniter 3.0*. Aplikasi ini menggunakan sistem komputerisasi dengan memasukan surat putusan dan mencari surat putusan agar memudahkan pegawai. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul "Digitalisasi Arsip Elektronik Peradilan Pada Pengadilan Tinggi Agama Palembang Berbasis Web Dengan Kerangka Codeigniter 3.0".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu membangun Digitalisasi Arsip Elektronik Peradilan Pada Pengadilan Tinggi Agama Palembang Berbasis Web dengan Kerangka Codeigniter 3.0

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk :

1. Membangun Digitalisasi Arsip Elektronik Peradilan Pada Pengadilan Tinggi Agama Palembang Berbasis Web Dengan Kerangka Codeigniter 3.0.
2. Mempermudah pegawai dalam mencari putusan berdasarkan no putusan.

3. Dengan adanya digitalisasi arsip file yang berisi dokumen kertas tidak harus diteruskan atau dipindahkan ke sana kemari antara pegawai dan pelapor.

1.4 Batasan Masalah

Agar penyusunan penelitian ini tidak keluar dari pokok permasalahan yang di rumuskan, maka ruang lingkup pembahasan di batasi pada :

1. Berkas yang di upload hasil putusan Pengadilan Tinggi Agama Palembang.
2. Membangun aplikasi Digitalisasi Arsip Elektronik Peradilan Berbasis Web Dengan Kerangka Codeigniter 3.0 menggunakan bahasa PHP,database MySQL.
3. Aplikasi yang akan dibangun memilik 3 aktor sebagai berikut:
 - a. Operator, sebagai upload berkas putusan akhir.
 - b. Admin, sebagai kontrol aplikasi digital arsip peradilan
 - c. Pimpinan, sebagai team yang melakukan cek fisik kendaraan.
 - d. Pengujung, sebagai pelapor yang bisa membuka file berkas putusan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Pengguna kerangka codeigneter lebih mudah mengatur desain, memungkinkan pengguna melakukan migrasi data dari satu server ke server lainnya, dan keamanan web lebih baik.
2. Dapat mempermudah pegawai dalam pencarian surat putusan dikarenakan sudah termanajemen secara elektornik
3. Dapat mengurangi penggunaan kertas dan membatasi akses surat putusan.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Waktu dan Tempat

Waktu penelitian ini mulai dari bulan November 2021 sampai Juni 2022. Tempat Penelitian Penelitian ini dilakukan pada Pengadilan Agama Palembang beralamat Jalan Jenderal Sudirman KM 3,5 Palembang, Pahlawan, Kemuning, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151 telpon (0711) 352900.

1.6.2 Alat dan Bahan

Pembuatan rancangan Digitalisasi Arsip Elektronik Peradilan Pada Pengadilan Tinggi Agama Palembang Berbasis Web Dengan Kerangka Codeigniter 3.0. Alat dan bahan yang digunakan meliputi *hardware*, *software* serta bahan-bahan penunjang lainnya

1) Perangkat keras (*Hardware*)

Spesifikasi perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk mengoperasikan sistem.

- a. Laptop Lenovo core i3
- b. Ram 4 GB
- c. Printer
- d. Koneksi internet

2) Perangkat Lunak (*Software*)

- a. Sistem Operasi Windows 10
- b. *Xampp* sebagai web server, web database
- c. *Mozilla Firefox* sebagai web browser
- d. *Visual Code* sebagai web editor

1.6.3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Hal ini karena penelitian dilakukan dengan menganalisis permasalahan yang ada pada Pengadilan Tinggi Agama Palembang.

1.6.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang menggunakan cara mengamati langsung obyek yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang menyusun digunakan adalah:

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan (*system requirement*) dengan melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan. Hal ini penulis dapat melakukan analisis terhadap sistem yang telah berjalan dan menentukan rancangan sistem yang baru berbasis web.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat diperlukan dalam proyek ini dengan cara Tanya jawab dengan kepala di Pengadilan Tinggi Agama Palembang dan bagian tata usaha di Pengadilan Tinggi Agama Palembang.

3) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi dan mempelajari referensi berupa dokumen atau berkas yang berkenaan dengan data-data yang bersangkutan.

4) Studi sejenis

Paparan penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan *Codeigneter Framework* dan sistem pengarsipan yang penulis gunakan sebagai perbandingan.

1.6.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam merancang dan membangun ssstem ini adalah *Rational Unified Process (RUP)*. *Rational Unified Process (RUP)* merupakan suatu metode rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan dengan mengumpulkan berbagai *best practices* yang terdapat dalam industri pengembangan perangkat lunak.

Ada beberapa tahapan pengembang perangkat lunak yang terdapat pada RUP yaitu [10]:

1. *Inception*

Inception adalah tahap pemodelan proses bisnis yang dibutuhkan (*business modelling*) dan mendefinisikan kebutuhan akan sistem yang akan dibuat (*requirements*). Hasil dari fase ini adalah analisis sistem berjalan dan analisis kebutuhan sistem.

2. *Elaboration*

Elaboration adalah tahap untuk menganalisis dan memahami keseluruhan system, kemudian dibangun menjadi arsitektur. Hasil dari fase ini adalah pemodelan diagram UML (*usecase diagram, activity diagram, class diagram*).

3. *Construction*

Construction adalah tahap yang berisi implementasi perancangan yang

dihasilkan pada fase sebelumnya (*elaboration*). Hasil dari fase ini adalah produk perangkat lunak beserta panduan pengguna.

4. *Transition*

Transition adalah fase untuk merilis perangkat lunak. Hasil dari fase ini adalah aktivitas yang diperlukan untuk menempatkan perangkat lunak ke pengguna.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang permasalahan yang diambil, perumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan tentang ringkasan teori-teori yang di dapat pada penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan judul dan masalah yang diteliti.

BAB III PENGEMBANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang analisis sistem berjalan, analisis kebutuhan sistem, pemodelan diagram UML (*Usecase Diagram, Activity Diagram, Class Diagram*), desain *database* dan desain struktur menu (*User Interface*).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang cara pengembangan perangkat lunak, implementasi dari hasil rancangan. Untuk mencari kesimpulan akhir akan keberhasilan penelitian harus dilakukan uji coba melalui *blakbox* terhadap perangkat lunak yang dihasilkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.